



## Studi Kasus

# Penerapan Terapi Kompres Jahe (*Zingiber Officinale* Var *Rubrum Rhizoma*) dan Acupressure dalam Menurunkan Nyeri Penderita Asam Urat

Afifatu Rokhmah<sup>1</sup>, Warsono Warsono<sup>1</sup>, Khoiriyah Khoiriyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel:

- Submit: 21 Oktober 2022
- Diterima: 6 Januari 2023
- Terbit: 24 Januari 2023

### Kata kunci:

asam urat; jahe; acupressure

## Abstrak

Faktor kejadian asam urat di Indonesia meningkat setiap tahunnya tetapi belum tertangani dengan, namun jika dibiarkan dapat berkembang menjadi *arthritis* yang melumpuhkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan penanganan untuk mengatasi penyakit asam urat. Penangan terapi komplementer/non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengontrol nyeri asam urat yaitu dengan kompres jahe dan *acupressure*. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami asam urat dengan kompres jahe dan *acupressure* dalam mengurangi nyeri. Subjek dalam penulisan studi kasus ini sebanyak 3 pasien penderita asam urat di Puskesmas Bangetayu Semarang. Metode yang digunakan yaitu kompres jahe yang diberikan kepada pasien asam urat sebanyak 100gram yang diparut serta dilarutkan dalam 300 cc air hangat dengan suhu 40°C dengan durasi 15 menit pada daerah yang nyeri serta *acupressure* pada titik KI.3 selama 15 menit. Hasil dari penelitian didapatkan data dari ke-3 pasien tersebut saat sebelum dilakukan pemberian terapi kompres jahe dan *acupressure* ke-3 pasien mengeluh nyeri pada skala nyeri sedang (7-10) dan memiliki kadar asam urat  $\geq 6$  mg/dL. Setelah diberikan intervensi terapi kompres jahe dan *acupressure* selama 3 hari berturut-turut pada waktu sore hari, ketiga pasien mengalami perubahan penurunan nyeri dan kadar asam urat. Rata-rata penurunan skala nyeri 3 dan asam urat 1,3 mg/dL.

## PENDAHULUAN

Asam urat dapat menyerang siapa saja baik laki-laki maupun perempuan dengan rentan usia 40-60 tahun. Asam urat terbentuk dari zat purin atau sisa metabolisme tubuh yang seharusnya dikeluarkan ginjal melalui feses atau urin. Kenaikan kandungan urat serum atau disebut dengan hiperurisemia. Kadar normalnya untuk laki-laki 3,5-7,0 mg/dL dan untuk perempuan 2,8-6,8 mg/dL. Faktor utama penyebab terjadinya asam urat adalah gaya hidup tidak sehat,

terutama makan makanan yang terlalu banyak memiliki kandungan purin (Karimah, 2021).

Prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosis atau gejala pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun di Indonesia sebesar 7,30% sebanyak 713.783 jiwa. Jika dilihat dari karakteristik umur, pada usia 65-74 tahun (18,95%) sebanyak 38.572 jiwa dan berdasarkan karakteristik jenis kelamin perempuan menempati angka (8,46%) dibanding laki-laki (6,13%)(Riskesdas,

Corresponding author:

Afifatu Rokhmah

[afifaturokhmah99@gmail.com](mailto:afifaturokhmah99@gmail.com)

Holistic Nursing Care Approach, Vol 3 No 1, Januari 2023

e-ISSN: 2808-2095

DOI: <https://doi.org/10.26714/hnca.v3i1.10696>

2018). Banyaknya tingkat kejadian di Kota Semarang terkait asam urat meningkat dari data tahun 2016 sebanyak 2.914 dan pada tahun 2018 sebanyak 3.569 kasus.

Keluhan rasa nyeri yang dirasakan pada umumnya bersifat multifaktorial (Siti, 2017). Nyeri pada umumnya ditangani dengan menggunakan farmakologi dan teknik non farmakologi yang dapat membantu meminimalisir rasa nyeri. Pengobatan asam urat secara farmakologi dengan menggunakan *Obat Anti Inflamasi NonSteroid (OAINS)*. Sedangkan untuk terapi non farmakologi atau pengobatan komplementer merupakan terapi alternatif atau pelengkap untuk mempercepat proses penyembuhan pada pasien penderita asam urat (Rahmah, 2017).

Salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri penderita asam urat yaitu dengan kompres jahe dan acupressure (Revianti et al., 2021; Yanto et al., 2022). Kompres jahe dapat mengurangi nyeri disebabkan kandungan *gingerol* dan *shogaol* yaitu senyawa panas dan pedas yang terdapat di dalam jahe yang memiliki efek anti inflamasi (Pertwi et al., 2019). *Acupressure* tepatnya di areatitik KI.3 (*Taixi*) mempunyai efek untuk memperbaiki atau mengoptimalkan sekresi asam urat ginjal dengan baik dan terjadi penurunan kadar asam urat darah.

Tujuan dari studi ini untuk menerapkan terapi kompres hangat jahe dan *acupressure* untuk mengurangi nyeri pada pasien asam urat dengan tujuan khusus: Mendiskripsikan asam urat pada pasien, Mengevaluasi hasil penerapan terapi kompres jahe dan *acupressure* pada pasien penderita asam urat.

## METODE

Penggunaan desain dalam studi kasus ini yaitu menggunakan deskriptif serta menggunakan metode pendekatan asuhan

keperawatan. Subjek dalam penulis dalam penelitian ini sebanyak 3 pasien penderita asam urat di Puskesmas Bangetayu Semarang. Adapun kriteria kelolaan sebagai berikut: Pasien wanita dengan asam urat, Pasien di rentang usia >60 tahun, Pasien bersedia menjadi objek studi kasus, Tidak mengkonsumsi obat jenis analgesik.

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 3 hari di puskesmas Bangetayu dengan memperhatikan subjek sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. cara pengumpulan data yang digunakan dalam kasus ini adalah data objektif dan subjektif. Sebelum terapi kompres jahe dan *acupressure* penulis mengukur tingkat nyeri lansia menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* dan mengukur kadar asam urat dengan GCU set untuk mengetahui perubahan nyeri sebelum dan sesudah terapi kompres jahe dan *acupressure*. Setelah menerima data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang akan digunakan untuk membuat diagnosa keperawatan yang berhubungan dengan masalah pasien. Rencana perawatan kemudian dibuat untuk intervensi menggunakan ONEC. observasi, perawatan, pendidikan, dan kolaborasi dalam memberikan perawatan kepada pasien dan menemukan intervensi yang tepat. Untuk meringankan rasa sakit pasien, penulis menawarkan tindakan keperawatan terapi bungkus jahe dan akupresur. Hal ini akan dilakukan selama 1x24 jam dalam waktu 3 hari. Setelah implementasi, penulis mengukur skor nyeri dengan *numeric rating scale*, mengukur kembali kadar asam urat darah menggunakan GCU set, dilanjutkan dengan kompres jahe dan *acupressure* dan ntuk menentukan apakah skala nyeri menurun setelah pengobatan dengan

## HASIL

Hasil dari studi kasus peneraoan asuhan keperawatan pada pasien penderita asam



urat. Pemberian tindakan yang dilakukan yaitu dengan pengaplikasian kompres jahe dan *acupressure*. Terapi dilakukan sekali sehari dalam kurun waktu 3 hari. Sebelum dan sesudah dilakukan terapi dilakukan pengukuran nyeri.

### **Pengkajian**

Data yang diperoleh di dapatkan 3 responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pengkajian dilakukan pada tanggal 24, 27, 30 Juni 2022 pada ketiga pasien penderita Asam Urat di Puskesmas Bangetayu Semarang.

Hasil pengkajian dari ketiga pasien di peroleh data pada sampel 1 kadar UA: 8,7mg/dL, skala nyeri 8; sampel 2 memiliki kadar UA: 8,6 mg/dL, skala nyeri 7 dan sampel 3 memiliki kadar UA: 8,9mg/dL, skala nyeri 8. Ketiga pasien mengeluh kesemutan pada bagian yang nyeri.

### **Diagnosa keperawatan**

Dari analisa data diatas penulis menyimpulkan mengambil masalah keperawatan yaitu nyeri akut karena nyeri yang dirasakan berlangsung kurang dari 3 bulan dengan tanda gejala mayor dan minor yang sesuai dengan kondisi pasien yaitu subyektif: mengeluh nyeri, obyektif: pada aera yang nyeri terlihat bengkak, sulit tidur.

### **Rencana Keperawatan**

Rencana tindakan yang diangkat yaitu pengaplikasian terapi kompres jahe dan *acupressure* yang bertujuan untuk mengatasi diagnosa keperawatan nyeri

akut pada penderita asam urat. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada sore hari, keluhan nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) setiap sebelum dan sesudah di lakukan tindakan sedangkan untuk pengukuran kadar asam urat dengan GCU set dilakukan pada hari pertama sebelum dilakukantindakan dan pada hari terakhir setelah dilakukan tindakan.

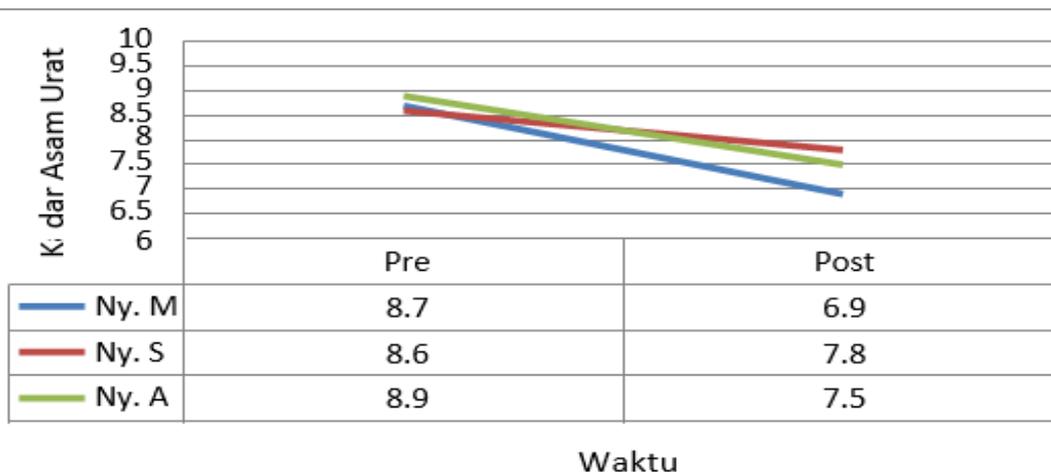
### **Implementasi Keperawatan**

Sebelum dilakukan implementasi, *inform concent* diberikan kepada ketiga responden. Impementasi yang dilakukan kepada ketiga pasien berupa terapi kompres jahe dan *acupressure* guna menurunkan nyeri pada penderita asam urat yang dilakukan selama 3 hari. Dalam implementasinya, pasien ketika di kompres merasakan Penurunan keluhan nyeri dan merasa relax dan nyaman tetapi terdapat kendala yaitu pada setiap pasien berbeda dalam penurunan tingkat keluhan nyeri dikarenakan penggunaan suhu yang berbeda karena masing-masing pasien berbeda tingkat rasa panasya.

### **Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi dilakukan setiap hari setelah pasien mendapat terapi kompres jahe dan *acupressure*. Ketiga pasien mengatakan setelah dilakukan tindakan merasa nyeri berkurang. Hasil pengukuran keluhan nyeri dan kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan terapi kompres jahe dan *acupressure*.





Gambar 1  
Penurunan kadar asam urat

## PEMBAHASAN

Dapat disimpulkan bahwa masing dari pasien mempunyai tingkat nyeri yang berbeda serta kadar asam urat yang berbeda pula. Hasil dari studi ini adalah dapat di ambil kesimpulan bahwa pemberian kompres jahe dan acupressure selama 30 menit dapat menurunkan rasa nyeri pada pasien asam urat. Hasil juga didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Pertiwi (2019) menyatakan bahwa penerapan terapi kompres jahe dan *acupressure* mampu menurunkan nyeri pada pasien asam urat. Di dukung juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Sundari (2019) mendapatkan kesimpulan bahwa tindakan pengkompresan dengan jahe dan *acupressure* mampu menurunkan tingkat nyeri pada penderita asam urat. Hal ini terjadi akibat zat yang terkandung dalam jahe merah mengandung senyawa *gingerol* dan *shogaol* yaitu senyawa panas yang dapat meningkatkan suhu jaringan membuat vasodiatasi sehingga aliran darah dan suplai oksigen dapat lebih mudah mencapai daerah yang sakit sehingga dapat mengurangi nyeri. Suhu yang hangat juga akan mengurangi kekakuan dan meningkatkan rentang gerak bagian tubuh yang nyeri.

Mengaplikasikan kompres jahe membuat penumpukkan kristal-kristal purin akan berkurang dengan proses pengeluaran keringat dan pengaruh panas yang diterima. Manfaat yang maksimal akan didapat dalam waktu 20 menit setelah pemberian aplikasi panas (Sundari et al., 2019).

Terapi *acupressure* pada titik KI.3 (*Taixi*) bertujuan untuk mengoptimalkan dan memperbaiki sekresi asam urat yang diproduksi oleh ginjal. Perbaikan fungsi ginjal oleh terapi akupresur dikarenakan adanya rambatan energi dari titik akupresur KI.3 (*Taixi*) ke organ ginjal (Rakhman et al., 2015). Factor yang mendukung terjadinya perubahan tingkat nyeri dan penurunan kadar asam urat adalah adanya suhu hangat dari tindakan kompres yang dilakukan dan *acupressure* yang dilakukan dapat meredakan rasa nyeri dan menurunkan kadar dari asam urat. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang harus diantisipasi yaitu perbedaan rasa panas yang dirasakan oleh pasien yang menyebabkan terdapat pasien yang meminta untuk menurunkan suhu dari proses kompres.



## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan pemberian terapi kompres jahe dan *acupressure* selama 30 menit dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien penderita asam urat ditandai dengan rata-rata penurunan skala nyeri 3 dan asam urat darah 1,3 mg/dL.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih saya berikan kepada semua pasien yang bersedia menjadi subyek penelitian, kepada pembimbing, penguji dan semua teman sejawat yang membantu saya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

## REFERENSI

- Karimah, S. K. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. K Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Diagnosa Medis Asam Urat Di Kelurahan Gempeng Bangil Kabupaten Pasuruan*. Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia Sidoarjo 2021.
- Pertiwi, E. M. E., Awaludin, S., & Sumeru, A. (2019). The Effect of Combination Therapy of A Warm Ginger Stew Compress and Ki. 3 Point Acupressure on The Pain Level of Gout Arthritis Patients In Indonesia. *Jurnal Ners*, 14(2), 151.
- Rahmah, A. (2017). *Efektivitas Pijat Refleksi Dan Pijat Tubuh Terhadap Asam Urat Darah Dan Skala Nyeri Pada Pasien Hiperurisemia Di Ciledug*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rakhman, A., Purnawan, I., & Purwadi, A. R. (2015). Pengaruh Terapi Akupressure Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia The Effect Of Accupressure Therapy On Blood Uric Acid Level Towards Elderly. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(2), 1-7.
- Revianti, I. D., Kasus, S., & Yanto, A. (2021). Teknik Akupresur Titik Hegu (LI4) Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 39-48. <https://doi.org/10.26714/HNCA.V1I1.8265>
- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Sundari, Y. a, Wahyuni, N. S., & Nurhidayat, S. (2019). Efektivitas kompres jahe terhadap perubahan skala nyeri sendi asam urat ( gout ) pada lansia di upt panti sosial tresna wredha kabupaten Magetan. *Jurnal Ners*, 128-134.
- Yanto, A., Armiyati, Y., Hartiti, T., Ernawati, E., Aisah, S., & Nurhidayati, T. (2022). Pengelolaan kasus hipertensi pada lansia di pulau Karimunjawa menggunakan pendekatan terapi komplementer. *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 6-13. <https://doi.org/10.26714/SJPKM.V2I1.11166>

